

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Mohamad Komarudin

NIM : 3201409003

Prodi : Pendidikan Geografi

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd.

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Batang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si. Dosen Koordinator dan dosen Pembimbing PPL Praktikan di SMA Negeri 1 Batang.
4. Drs. Henry Junaidi, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
5. Drs. Purwadi, Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL 2.
6. Drs. Yudi Rudi, guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
7. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMA Negeri 1 Batang, yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 dengan baik.
8. Teman – teman praktikan di SMA Negeri 1 Batang, yang telah membantu selama pelaksanaan PPL.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses sadar diri ke arah tercapainya pribadi yang dewasa-susila. Sehingga diharapkan pendidik dapat memberikan bimbingan dan pengajaran pada peserta didik sehingga pada akhirnya peserta didik menjadi pribadi yang dewasa.

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan yang berpendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan calon guru yang profesional. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa

Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang. Oleh karena itu, program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional, sesuai dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan SMA Negeri 1 Batang pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a) Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b) Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga dalam mengelola kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan perkembangan zama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang dan No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendidikan

Perguruan Tinggi serta No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.

7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Prodi di Lingkungan Fakultas serta prodi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES dan Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar UNNES.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), PPL merupakan mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum. Adapun peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

1. Bobot kredit mata kuliah PPL adalah enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.
2. Tahapan PPL:
 - a) PPL Tahapan 1 (PPL 1) meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
 - b) PPL Tahap 2 (PPL 2) Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

1. Persyaratan
 - a) Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
 - b) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.

- c) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.
- 2. Tempat pelaksanaan
 - a) PPL dilaksanakan di kampus, dan disekolah/tempat latihan.
 - b) Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota setempat.

E. Tugas Guru Praktikan

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-up_load ke SIM-PPL.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan

kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Komponen utamanya adalah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator yang akan dicapai, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Penilaian proses pembelajaran, Alokasi waktu.

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a) Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c) Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing - masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

1. Landasan KTSP
 - a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- c) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d) UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Tujuan pendidikan kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012, di SMA Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro 8 Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a) Micro teaching dilaksanakan pada tanggal 16-19 Juli 2012, di gedung C1 ruang 302, Jurusan Geografi FIS UNNES
 - b) Pembekalan pembekalan dilaksanakan selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012, di Laboratorium FIK UNNES
 - c) Upacara penerjunan upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, di depan gedung H Rektorat UNNES
2. Kegiatan inti
 - a) Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh Drs. Moch. Arifien, M.Si. selaku dosen koordinator PPL, kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.
 - b) PPL 1 (Observasi Sekolah) merupakan kegiatan observasi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi observasi fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Selain observasi lingkungan fisik, kami melakukan wawancara dan penghayatan secara langsung.

c) Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

- 1) Pengajaran Modelling adalah pelaksanaan pengajaran modeling di SMA Negeri 1 Batang, yaitu praktikan mengamati guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Sehingga praktikan memahami keadaan kelas dan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran merupakan suatu kewajiban praktikan untuk mempersiapkan diri melaksanakan pengajaran di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kondisi kelas dengan susunan yang terbaru.
- 3) Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan atau dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum pelaksanaan pengajaran terbimbing, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang perangkat pembelajaran.
- 4) Pengajaran mandiri merupakan dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong.
- 5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala

sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong sebelum melaksanakan praktik di kelas, dan melakukan evaluasi dari guru pamong dan dosen pembimbing setelah praktik di kelas. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang diajarkan
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran
4. Perangkat pembelajaran
5. Pemberian tugas kepada siswa

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a) Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan selama PPL berlangsung.
 - b) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c) Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.
 - d) Tersedianya media pembelajaran berbasis TIK di tempat praktik
2. Faktor penghambat
 - a) Minimnya pengetahuan dan pengalaman praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
 - b) Kurang mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Batang, kami menyimpulkan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaplikasikan semua yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki hubungan batin yang kuat dengan semua siswa agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan mudah pula dalam pengelolaan kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa dengan status sekolah atau kondisi sekolahnya.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

5. Semua warga SMA Negeri 1 Batang, harus menaati semua peraturan-peraturan/tata tertib sesuai dengan fungsi, posisi, dan kondisi masing-masing di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : MOHAMAD KOMARUDIN
NIM : 3201409003
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan / Fakultas : Geografi/ Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik yang profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan adanya PPL tersebut maka akan terbentuk calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2011 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012 yang merupakan kegiatan melaksanakan pengajaran dikelas.

Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan secara langsung materi – materi yang sudah didapat pada semester – semester sebelumnya. Berdasarkan pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Geografi

Sebagai mata pelajaran geografi mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran geografi adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Kelemahan dari pembelajaran geografi adalah materi geografi merupakan materi hafalan yang merupakan materi ilmu sosial dan akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok atau pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional, karena

setiap sub materi pada mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran geografi agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan ilmu geografi bisa lebih kongkret sehingga lebih terasa dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Batang sudah dapat menunjang proses pembelajaran geografi di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas geografi yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran geografi. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang seperti media pembelajaran geografi yang tersedia diruangan, perpustakaan, ruang multi media dan juga internet. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran geografi di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Batang praktikan memperoleh bantuan dari Bapak Drs. Yudi Rudi selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran geografi beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran geografi. Dalam proses belajar mengajar beliau juga berusaha untuk memotivasi siswa dan mengaitkan mata pelajaran geografi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami, dan terbuka dalam memberikan masukan kepada praktikan.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Bapak Drs. Moch. Arifien, M.Si. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan geografi. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang geografi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dengan

bertambahnya pengetahuan selama PPL 2 ini akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk menjadi guru yang professional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman dibidang pengajaran. Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran geografi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demikian pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar mata pelajaran geografi menjadi mata pelajaran yang yang konkret. Dalam proses belajar mengajar khususnya geografi hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung keadaan geografi dengan kehidupan sehari-hari.

b. Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal menjadi seorang guru yang profesional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong
Mata Pelajaran Geografi



Drs. Yudi Rudi
NIP. 19601203 199302 1 001

Praktikan



Mohamad Komarudin
NIM. 3201409003